



**PEMBUATAN VISA AMERIKA BAGI *CREW* KAPAL
DI PT. AWEIDHIA CREW MANAGEMENT PADA
MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pelayaran**

Oleh

**NUR SAODAH
NIT. 541711306498 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBUATAN VISA AMERIKA BAGI *CREW* KAPAL DI PT. AWEIDHIA CREW MANAGEMENT PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Disusun Oleh :

NUR SAODAH
NIT. 541711306498 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang,

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodelogi dan Penulisan

NUR ROHMAH. S.E.,M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

Capt. SAMSUL HUDA, M.M., M.Mar.
Pembina Tingkat I (III/d)
NIP. 19721228 199803 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Tata Laksana
Angkutan Laut dan Kepelabuhan

NUR ROHMAH, S.E.,M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 2000312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBUATAN VISA AMERIKA BAGI CREW KAPAL DI PT. AWEIDHIA
CREW MANAGEMENT PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh:

NUR SAODAH
NIT. 541711306498 K

Telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Penguji

serta dinyatakan lulus dengan nilai

pada tanggal 02 September 2021

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Dr. RIYANTO, S.E., M.Pd.
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 19600123 198603 1 002


NUR ROHM, S.E., M.M.
Penata Tk. I (II/d)
NIP. 19750318 200312 2 001


RIA HERMINA SARI, S.S., M.Sc.
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui,

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG


Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001N

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Saodah

NIT : 541711306498 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pembuatan Visa Amerika Bagi *Crew* Kapal di PT. Aweidhia Crew Management Pada Masa Pandemi *Covid-19*” adalah benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia membuat skripsi dengan judul baru atau menerima sanksi lain.

Semarang, 02 September 2021
Yang membuat pernyataan,



NUR SAODAH
NIT. 541711306498 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Nggahi rawi pahu”

(Apa yang telah diungkap dan diucapkan harus direalisasikan dalam bentuk perbuatan dan tindakan yang bermanfaat bagi orang lain)

Persembahan:

1. Orang tua tercinta, keluarga, dan ibu kedua saya di Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M., Selaku Dosen Pembimbing Materi.
3. Capt. Samsul Huda, MM, Mar., Selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.
4. Siti Nichla Nurhaliza, Indah Permatasari, Kak Menuk, dan Kak Riska yang selalu menyemangati saya.
5. Taruna dan Taruni LIV yang saya cintai.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan pada kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena dengan rahmat serta hidaya-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembuatan Visa Amerika Bagi Crew Kapal di PT. Aweidhia Crew Management Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan (TALK) Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik., M.Sc., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, SE., M.M., Selaku Kaprodi TALK PIP Semarang dan Dosen Pembimbing Materi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberi dukungan, bimbingan dan pengarahan.
3. Capt. Samsul Huda, MM, M.ar., Selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan penulisan yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan.
4. Seluruh Dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

5. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa, serta kakak kandung saya yang selalu menyemangati.
6. Teman-teman Taruna dan Taruni angkatan 54 Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. PT. Aweidhia Crew Management dan seluruh *staff* karyawan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan Praktek Darat.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terhadap kekurangan-kekurangan, sehingga mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang 02 September2021

Penulis


NUR SAODAH
NIT. 541711306498 K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I . PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Cakupan Masalah Penelitian	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
1.6 Orisinalitas Penelitian	5
BAB II . KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Kerangka Teoritis.....	18

2.3 Kerangka Perpikir	19
BAB III . METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	21
3.2 Fakus dan Lokus Penelitian	22
3.3 Sumber Data Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Teknik Keabsahan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV . HASIL DAN PENELITIAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan.....	38
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V . SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Visa <i>on arrival</i>	10
Gambar 2.2	Visa <i>pre arrival</i>	11
Gambar 2.3	Alur pembuatan Visa Amerika	11
Gambar 2.4	Kerangka Teoritis.....	19
Gambar 2.5	Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.1	PT. Aweidhia Crew Management	32
Gambar 4.2	Struktur Organisasi.....	33
Gambar 4.3	Proses Perekrutan	37
Gambar 4.4	Pengumuman Penutupan Visa Amerika.....	40
Gambar 4.5	Pemberitahuan dibuka kembali Kedutaan Besar Amerika.....	42
Gambar 4.6	PIC PT. Aweidhia Crew Management.....	44
Gambar 4.7	Formulir DS-160 <i>Online</i>	45
Gambar 4.8	<i>Website</i> Pembayaran Visa Amerika	46
Gambar 4.9	<i>Website</i> Membuat <i>Schedule appointment</i>	47
Gambar 4.10	PIC Interview di Kedutaan Amerika.....	47
Gambar 4.11	Contoh Visa Amerika <i>Crew Kapal</i>	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian6





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persyaratan Pembuatan Visa Amerika

Lampiran 2 Wawancara



INTISARI

Saodah, Nur, 2021, NIT: 541711306498.K “Pembuatan Visa Amerika Bagi *Crew* Kapal di PT. Aweidhia Crew Management Pada Masa Pandemi *Covid-19*”, Skripsi Program Diploma IV Jurusan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, PIP Semarang, Pembimbing I: Nur Rohmah, S.E., M.M , Pembimbing II: Capt. Samsul Huda, M.M, M.Mar.

Visa adalah dokumen yang digunakan sebagai tanda izin memasuki negara. *Crew* kapal yang beroperasi di Amerika Serikat membutuhkan visa anggota *crew* D dan anggota *crew* kapal yang akan transit melalui Amerika atau perairannya pada umumnya menggunakan kombinasi Visa transit/Visa *crew* (C-1/D). Pembuatan Visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management mengalami kesulitan karena Kedutaan Amerika ditutup untuk sementara waktu sampai dengan masa pandemi membaik (*new normal*). Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kendala pada pembuatan Visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19* dan untuk mengetahui strategi pembuatan Visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Kendala pada pembuatan Visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19* adalah waktu yang dibutuhkan untuk *appointment* dan wawancara memakan waktu lebih panjang dikarenakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Setelah dibukanya kembali Kedutaan Besar Amerika Serikat kapasitas jadwal wawancara dikurangi karena sosial distancing selama masa pandemi *Covid-19*. Strategi pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19* dengan cara yaitu menunjuk Person In Charge (PIC) yang bertanggung jawab pada pembuatan Visa Amerika yang bertujuan agar pengurusan Visa Amerika menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Visa Amerika, *crew* kapal, pandemi *Covid-19*

ABSTRACT

Saodah, Nur, 2021, NIT: 541711306498.K *"American Visas Application Process for the Ship's Crew of PT. Aweidhia Crew Management during Covid-19 Pandemic"*, Diploma IV Program, TALK Study Program, PIP Semarang, Advisor I: Nur Rohmah, S.E., M.M, Advisor II: Capt. Samsul Huda, M.M, M.Mar.

A visa is a document used as a sign of permission to enter the country. Crew ships operating in the United States require a visa of crew D members and crew members of ships that will transit across the United States or its waters generally using a combination of Transit Visa /Visa crew (C-1 / D). Manufacture of American Visa for ship crew at PT. Aweidhia Crew Management had difficulty because the U.S. Embassy was temporarily closed until the pandemic period improved (new normal). The purpose of the research is to find out the constraints on making an American Visa for ship crews at PT. Aweidhia Crew Management during the Covid-19 pandemic and to find out the strategy of making an American Visa for crews at PT. Aweidhia Crew Management during the Covid-19 pandemic.

The study used qualitative descriptive methods, where data is obtained from observations, interviews, and documentation.

Constraints on the manufacture of American Visa for crew ships in PT. Aweidhia Crew Management during the Covid-19 pandemic is the time needed for appointments and interviews to take longer in the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). After the reopening of the U.S. Embassy the interview schedule capacity was reduced due to social distancing during the Covid-19 pandemic. American visa-making strategy for ship crews at PT. Aweidhia Crew Management during the Covid-19 pandemic by appointing a Person In Charge (PIC) responsible for the creation of The American Visa which aims to make the management of American Visas more effective and efficient.

Keywords: *American Visa, crew, Covid-19 pandemic*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia maritim khususnya industry pelayaran semakin pesat dan beragam. Salah satunya perusahaan yang bergerak di bidang awak kapal/*ship manning agency*. *Ship manning agency* adalah perusahaan yang telah ditunjuk oleh perusahaan pemilik kapal/*ship owner* sebagai penyedia awak kapal yang akan dipekerjakan di atas kapal milik *ship owner*. Perusahaan *ship manning agency* harus benar-benar bisa memberikan awak kapal sesuai dengan kriteria atau harapan dari *ship owner*.

Menurut undang-undang RI No.17 tahun 2008 tentang pelayaran Bab I ketentuan Umum pasal 1 ayat 40 “Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Perusahaan *ship manning agency* harus bisa menyediakan awak kapal yang berkualitas dan kompeten sesuai dengan kebutuhan *ship owner*.

Pada akhir tahun 2019 terjadi pandemi *Covid-19 (corona virus disease 2019)* yang menggemparkan dunia. Virus corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini menular melalui percikan dahak dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruangan tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik. Gejala umumnya seperti demam, batuk kering, dan kelelahan. Pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif corona virus di Indonesia. Korban terinfeksi virus corona semakin banyak dan tidak

mengalami penurunan sama sekali. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebab *Covid-19*, dan DKI Jakarta menjadi provinsi pertama yang menerapkan PSBB pada tanggal 10 April 2020. Dengan kebijakan PSBB banyak perusahaan pelayaran yang melakukan *Work From Home* (WHF) salah satunya yaitu PT. Aweidhia Crew Management.

PT. Aweidhia Crew Management Jakarta adalah salah satu perusahaan *ship manning agency* yang ditunjuk sebagai penyedia awak kapal oleh Oldendroff Carries GmbH & Co.KG, mulai jabatan *rating* sampai dengan *senior officer/engineer* hingga kapten. Untuk menyediakan awak kapal yang berkualitas dan kompeten, PT. Aweidhia Crew Management menggunakan *test seagull 6.0* yaitu seleksi awak kapal yang terdiri dari kompetensi tes baik *deck* maupun *engine*. Pada masa pandemi ini perusahaan sangat susah mencari *crew* dan memberlakukan WFH selama kurang lebih 2 bulan. Kapal yang ditangani oleh perusahaan semuanya kapal asing dan beroperasi di Amerika sehingga awak kapal yang akan bekerja di kapal wajib mempunyai visa Amerika.

Visa adalah dokumen yang digunakan sebagai tanda izin memasuki negara. Visa dikeluarkan oleh kedutaan negara yang dituju. Warga negara asing yang akan berpergian untuk transit sementara atau berkesinambungan melalui Amerika Serikat dalam perjalanan menuju negara tujuan lainnya membutuhkan visa transit yang masih berlaku (C). *Crew* kapal yang beroperasi di Amerika Serikat membutuhkan visa anggota *crew* D, dan

anggota *crew* kapal yang akan transit melalui Amerika atau perairannya pada umumnya menggunakan kombinasi visa transit/visa *crew* (C-1/D).

Pada saat melaksanakan praktik darat di PT. Aweidhia Crew Management Jakarta selama 10 bulan dari Agustus 2019 hingga Juli 2020, pembuatan Visa Amerika bagi *crew* kapal PT. Aweidhia Crew Management mengalami kesulitan karena kedutaan Amerika ditutup untuk sementara waktu sampai dengan masa pandemi membaik (*new normal*). Akibatnya perusahaan sangat sulit untuk memberangkatkan *crew* kapal atau *crew change* pada masa pandemi ini.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul, **“Pembuatan Visa Amerika Bagi Crew Kapal di PT. Aweidhia Crew Management Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Cakupan Masalah Penelitian

Cakupan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasaan, dan kelayakan masalah. Cakupan dalam penelitian ini, pada tanggal 10 April 2020 Jakarta melakukan PSBB. Kebijakan PSBB membuat para karyawan WFH (*Work From Home*), dan kantor 100% tidak beroperasi. Salah satunya kedutaan besar Amerika pada tanggal 20 Maret 2020 seluruh jadwal wawancara visa Amerika dibatalkan, hal ini membuat para perusahaan agen pengawakan kapal mengalami kesulitan untuk membuat visa Amerika bagi *crew* kapalnya. Sehingga penulis tertarik mengangkat masalah tersebut di PT. Aweidhia Crew Management.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun dua pertanyaan yang dibuat oleh penulis, sebagai berikut:

- 1.3.1 Apa saja kendala pada pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19*?
- 1.3.2 Bagaimana strategi pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui kendala pada pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19*.
- 1.4.2 Untuk mengetahui strategi pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Pembuatan Visa Amerika Bagi *Crew* Kapal di PT. Aweidhia Crew Management Pada Masa Pandemi *Covid-19*”, ini diharapkan akan bisa berguna:

1.5.1 Kegunaan secara Teoritis

- 1.5.1.1 Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai perusahaan *ship manning agency* berserta permasalahan yang dihadapi selama pandemi *Covid-19*.

1.5.1.2 Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca tentang efek pandemi yang terjadi pada pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapal.

1.5.2 Kegunaan secara Praktis

1.5.2.1 Memberikan pengertian kepada Taruna tentang pentingnya masa pandemi Covid-19 pada perusahaan *ship manning agency* yang bekerja sama dengan perusahaan asing pada pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapalnya.

1.5.2.2 Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT. Aweidhia Crew Management pada pembuatan visa Amerika di masa pandemi *Covid-19*.

1.6 Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan akan diketahui pula letak persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian terlebih dahulu. Oleh karena itu peneliti memaparkan dalam bentuk *table*:

Tabel 1.1 Orisinaltas Penelitian

No	Nama peneliti, Tahun dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Muhammad Sadli, 2019, Tinjauan yuridis terhadap dampak bebas visa turis dikaitkan dengan maraknya buruh asing illegal Indonesia	Menggunakan objek penelitian sejenis yaitu tentang visa	Bebas visa oleh warga negara asing menurut hukum internasional	Mencegah penyalahgunaan visa Indonesia oleh tenaga kerja asing
2	Tomy Puji Setiawan, 2019, Kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) dalam meningkatkan sektor ekonomi pariwisata di Indonesia	Menggunakan objek penelitian sejenis yaitu tentang visa	Bebas Visa Kunjungan	Dampak yang terjadi terhadap bebas visa kunjungan di sektor ekonomi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Bab ini menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang dapat diterapkan untuk menjadi acuan pemahaman dan pemecahan masalah.

2.1.1 Covid-19

Menurut WHO (*World Health Organization*) corona virus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa, hingga penyakit yang lebih seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus corona paling terbaru yang ditemukan yaitu *Covid-19* di Wuhan China pada Desember 2019 yang kemudian menjadi wabah. Gejala *Covid-19* pada umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare, dan beberapa orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala apapun dan tidak merasa enak badan. Menurut WHO *Covid-19* menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seorang batuk atau menghembuskan nafas.

2.1.2 Dampak Covid-19

Indonesia menginformasi kasus pertama infeksi virus corona pada awal Maret 2020. Sejak saat itu berbagai penanggulangan

dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi *Covid-19* di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan, sektor ekonomi dan perkantoran juga. Banyak kantor ditutup dan mengalami kebangkrutan. Berdasarkan data Kementerian ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, akibat pandemi *Covid-19*, tercatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Total terdapat 1.010.579 orang pekerja yang terkena dampak pandemi. Salah satu kantor yang tidak beroperasi yakni kedutaan negara lain yang ada di Indonesia, seperti Kedutaan Amerika Serikat (AS) yang menghentikan sementara penerbitan visa di kedutaannya yang ada di seluruh dunia karena pandemi *Covid-19*. Departemen Luar Negeri Amerika Serikat mengumumkan penghentian sementara penerbitan visa ini berlaku untuk visa imigran dan non-imigran, maka seluruh jadwal wawancara visa mulai 20 Maret 2020 dibatalkan. Tidak hanya pekerja di darat yang terdampak pandemi *Covid-19* tetapi bagi pelaut juga terdampak dalam mencari pekerjaan.

Masa pandemi ini, para pelaut di seluruh dunia menghadapi tantangan berat dalam melaksanakan pekerjaannya karena adanya pembatasan-pembatasan yang membuat pergantian awak kapal dan pemulangan para pelaut menjadi sulit. Sesuai *Circular* IMO No.4204 ayat 14, “pelaut yang dinyatakan sebagai pekerja *maritime* dan

merupakan *key worker* agar diberi kemudahan untuk pergi bekerja, naik dan turun kapal baik *sign in* maupun *sign off*, dan melakukan transit”, tapi faktanya saat ini banyak ABK Indonesia yang bekerja di kapal-kapal asing yang sudah habis kontraknya tidak bisa pulang ke Indonesia dan melakukan pertukaran *crew*. Selama masa pandemi banyak para pelaut yang ingin membuat visa negara lain menjadi terganggu, terutama pada pembuatan visa Amerika. Pada masa pandemi banyak kantor *ship manning agency* mencari pelamar yang mempunyai visa Amerika, seperti PT. Aweidhia Crew Management yang bekerja sama dengan perusahaan asing. Banyak kapal-kapal PT. Aweidhia Crew Management yang berlayar dan sandar di Amerika, sehingga para pelaut yang tidak memiliki visa Amerika banyak sekali yang ditolak oleh perusahaan.

2.1.3 Pengertian Visa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) visa adalah izin masuk ke negara lain atau izin tinggal sementara di negara lain yang diberikan oleh pejabat pemerintah yang berwenang di negara yang dikunjungi. Menurut Kamus *Oxford*, visa adalah pengesahan pada paspor yang menunjukkan bahwa isi pemegang atau pemilik diizinkan untuk masuk, meninggalkan atau tinggal selama jangka waktu tertentu di suatu negara. Dilansir dari *Encyclopedia Britannica*, visa adalah pengesahan yang dibuat pada paspor oleh otoritas yang tepat, yang menunjukkan bahwa sudah diperiksa dan bahwa si

pembawa atau pemilik dapat melanjutkan. Kesimpulannya, visa adalah izin resmi yang memungkinkan seorang masuk ke negara tertentu. Berdasarkan waktu mendapatkannya, visa dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

2.1.3.1 *Visa on arrival*

Visa on arrival merupakan visa yang didapatkan ketika seseorang telah sampai ke perbatasan ataupun bandara suatu negara. Untuk bisa mendapatkan *visa on arrival*, seorang pengunjung harus bisa menunjukkan dokumen identitas diri berupa paspor. Berikut contoh *visa on arrival*:



Sumber: <https://ninstravelog.wordpress.com> (15 Februari 2021)

Gambar 2.1 *Visa on arrival*

2.1.3.2 *Visa pre arrival*

Visa pre arrival merupakan visa yang didapatkan di kedutaan ataupun konsulat negara tujuan yang ada di negara asal kita. Berbeda dengan *visa on arrival* yang diurus begitu pengunjung sampai di perbatasan ataupun bandara negara tujuan, *visa pre arrival* diurus sebelum pengunjung

VISA

UNITED STATES OF AMERICA

Issuing Post Name
JAKARTA

Surname
ANIS

Given Name
MAHDLAR GOELDIN

Passport Number
B5723784

Entries
M

Issue Date
06MAR2019

Annotation
and one

Control Number
20190649530001

R Type / Class
C/D

Nationality
IDSA

Sex
M

Birth Date
09MARI1979

Expiration Date
04MAR2023

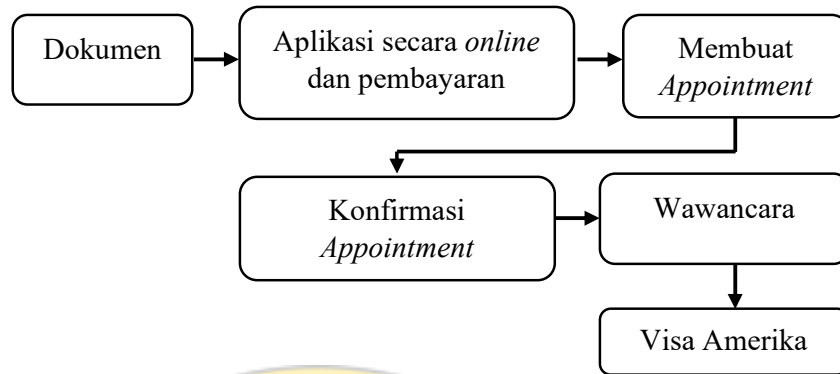
P0091901

VNUSAANIS<<MAHDLAR<GOELDIN<<<<<<<<<<<<<<<<<<<<

B5723784<7IDN7903096M2303048C4JAKOFUEVI662019

Gambar 2.2 Visa *pre arrival*

2.1.4 Proses pembuatan visa Amerika



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 2.3 Alur pembuatan Visa Amerika

2.1.4.1 Pemohon visa (*crew* kapal) harus mempunyai paspor yang masih berlaku minimal 6 bulan, dan mengisi data diri lengkap, data orang tua lengkap, data lama waktu kunjungan di Amerika (jika pernah), mengisi tahun masuk sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA.

2.1.4.2 Pemohon mengisi aplikasi formulir visa secara *online* di *website* kedutaan Amerika, dan membayar tagihan visa sesuai di USTRA VEDOCs.COM.

2.1.4.3 Pemohon membuat *appointment* wawancara ke *website* visa Amerika

2.1.4.4 Pemohon melakukan wawancara dengan pihak kedutaan

2.1.4.5 Visa Amerika diterbitkan

2.1.5 Crew Kapal

2.1.5.1 Persyaratan *crew* kapal bekerja di atas kapal

Menurut Undang-Undang 17 Tahun 2008 pasal 1 ayat 40 “awak kapal/*crew* kapal orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya tercantum dalam buku siji”. Persyaratan bekerja di atas kapal sebagai awak kapal harus memenuhi sebagai berikut:

- 2.1.5.1.1 Wajib mempunyai sertifikat kepelautan.
- 2.1.5.1.2 Memiliki badan yang sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan kesehatan di rumah sakit yang ditunjuk.
- 2.1.5.1.3 Wajib mempunyai pengukuhan (*endorsement*) bagi yang memegang jabatan minimal sebagai *Officer on Watch*.
- 2.1.5.1.4 Memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL).
- 2.1.5.1.5 Memiliki Buku Pelaut (*Seaman's Book*).
- 2.1.5.1.6 Terdaftar di buku siji kapal
- 2.1.5.1.7 Wajib mempunyai buku kesehatan yang dikeluarkan oleh Dinas Balai Kesehatan Kerja Pelayaran, atau catatan kesehatan dari rumah sakit yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

2.1.5.1.8 Memiliki paspor yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Imigrasi.

2.1.5.2 Bagian *crew* kapal

Menurut John M Downard (2010:1) *crew* kapal terdiri dari beberapa bagian, masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri dan tanggung jawab utama terletak di tangan kapten kapal selaku pemimpin pelayaran. *Crew* kapal terbagi menjadi *Deck Department* dan *Engine Department*, selain itu juga terbagi menjadi perwira (*Officer*) dan bawahan (*Rating*) serta bagian permakanan (*Catering*).

2.1.5.2.1 Perwira *Deck Department*, terdiri dari:

2.1.5.2.1.1 Kapten atau Nakhoda merupakan pimpinan tertinggi diatas kapal.

2.1.5.2.1.2 Mualim 1 atau *Chief Officer* bertugas mengatur muatan, persediaan air tawar, sebagai pengatur arah navigasi, mengkoordinir perintah-perintah Nakhoda mengenai dinas umum.

2.1.5.2.1.3 Mualim 3 atau *Third Officer* bertugas menjaga dan memelihara semua alat keselamatan kapal. Membantu dalam hal penerimaan dan pemakaian inventaris, dan juga

bertugas sebagai mengatur arah navigasi.

2.1.5.2.2 Perwira *Engine Department*, terdiri dari:

2.1.5.2.2.1 Kepala Kamar Mesin (KKM),
pimpinan dan penanggung jawab atas semua mesin yang ada di kapal baik itu mesin induk, mesin bantu, mesin pompa, mesin *crane*, mesin sekoci, mesin kemudi, dan mesin freezer.

2.1.5.2.2.2 Masinis 1 atau *First Engineer* bertanggung jawab atas mesin induk dan sebagai pimpinan dinas harian.

2.1.5.2.2.3 Masinis 2 atau *Second Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin bantu.

2.1.5.2.2.4 Masinis 3 atau *Third Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin pompa.

2.1.5.2.3 *Rating bagian Deck Department*

2.1.5.2.3.1 Bosun atau *Boatswain*, bertugas memimpin atau mengarahkan ABK

deck, mengambil inisiatif kerja, membagi tugas-tugas ABK dengan baik setelah menerima perintah dari *Chief Officer*, memelihara semua yang menjadi tanggung jawabnya dan melaporkan kepada Kapten, menerima dan menghitung secara rutin dengan teliti mengenai air tawar di atas kapal.

2.1.5.2.3.2 Juru Mudi atau *Able Bodied* (AB), bertugas melaksanakan tugas jaga di anjungan, jaga tangga (*gangway*), pegang kemudi dan pengintaian (*look out*), menyiapkan bendera-bendera, alat-alat pemadam di *deck*, memelihara dan menjaga kebersihan di anjungan, menghidupkan atau mematikan penerangan di *deck* dan peralatan navigasi serta peralatan anjungan lainnya.

2.1.5.2.3.3 Kelasi atau *Ordinary Seaman* (OS), bertugas merawat lambung,

membantu penanganan muatan, melaksanakan pekerjaan tambat dan pekerjaan lainnya yang diperintahkan kepadanya, melaksanakan tugas jaga di anjungan apabila waktu berlabuh jangkar.

2.1.5.2.4 *Rating* bagian *Engine*, terdiri dari:

2.1.5.2.4.1 Mandor (Kepala Kerja *Oiler* dan *Wiper*), bertugas melaksanakan perawatan peralatan serta menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan departemen mesin, mengawas kerja harian juru mesin dan mengatur serta membuat jadwal tugas jaga juru mesin, menggantikan tugas juru mesin bila berhalangan, membantu pelaksanaan kerja dan melaksanakan perintah masinis.

2.1.5.2.4.2 Juru Las atau *fitter*, bertugas merawat perawatan las, menyambung las (pipa), atau bagian-bagian mesin yang rusak

dan selanjutnya akan digunakan kembali.

2.1.5.2.4.3 Juru Minyak atau *oiler*, bertugas melaksanakan perintah Masinis jaga pada waktu tugas jaga, menguasai semua alat-alat indikator yang sedang berjalan dan memeriksa minyak pelumas, melaporkan kepada Masinis jaga apabila ada kelainan pada pesawat-pesawat indikator minyak.

2.1.5.2.4.4 *Wiper*, merupakan awak paling junior di ruang mesin kapal. Peran *wiper* terdiri dari membersihkan ruang mesin dan mesin, serta membantu para Masinis seperti yang diarahkan.

2.1.5.2.5 Bagian Permakanan, terdiri dari

2.1.5.2.5.1 Juru Masak atau *Cook*, bertanggung jawab atas segala makanan, baik itu memasak, pengaturan menu makanan, dan persediaan makanan. Merencanakan menu makanan

harian dan rancangan permintaan dan penerimaan bahan makanan dan *store* sipil. Menjaga pembuangan sampah agar selalu mengikuti aturan-aturan yang berlaku guna menghindari pencemaran laut.

2.1.5.2.5.2 *Mess Boy*, bertugas menjaga kebersihan dapur dan menjaga kebersihan di area *deck* atau *Mess room*.

Dengan diberlakukannya *Amendemen Internasional Convention on Standard of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers* (STCW) 1995 sebagai penyempurnaan STCW 1978, maka Menteri Perhubungan menetapkan peraturan dalam bentuk Keputusan Menteri Perhubungan No.17 Tahun 1998 tanggal 21 Oktober 1998 tentang Pengawakan Kapal Niaga bahwa kapal yang berlayar harus diawaki dengan susunan terdiri dari Nakhoda, sejumlah perwira dan sejumlah rating. Susunan awak kapal didasarkan pada daerah pelayaran, tonase kotor kapal (*Gross Tonnage/GT*) dan ukuran tenaga penggerak kapal (kilowatt/KW). Pada pasal 8 menetapkan dan memperjelaskan bahwa awak kapal yang mengawaki kapal niaga sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

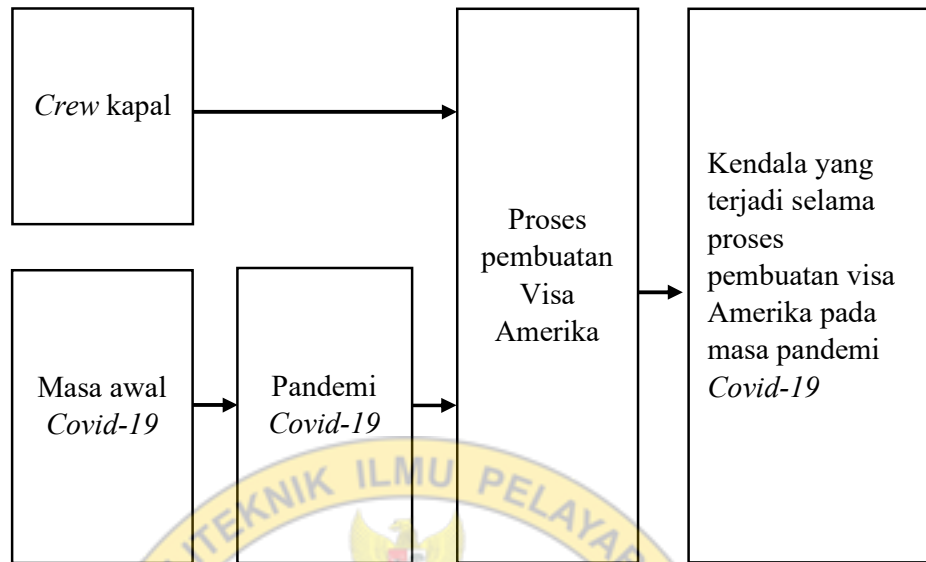
2.1.5.1 Bagi Nakhoda, Mualim atau Masinis harus memiliki sertifikat keahlian pelaut yang jelas dan tingkat sertifikatnya sesuai dengan daerah pelayaran, tonnase kotor dan ukuran tenaga penggerak kapal dan memiliki sertifikat keterampilan laut.

2.1.5.2 Bagi operator radio harus memiliki sertifikasi keahlian pelaut bidang radio yang jenis dan tingkatan sertifikatnya sesuai dengan peralatan radio yang ada di kapal dan memiliki sertifikat keterampilan pelaut.

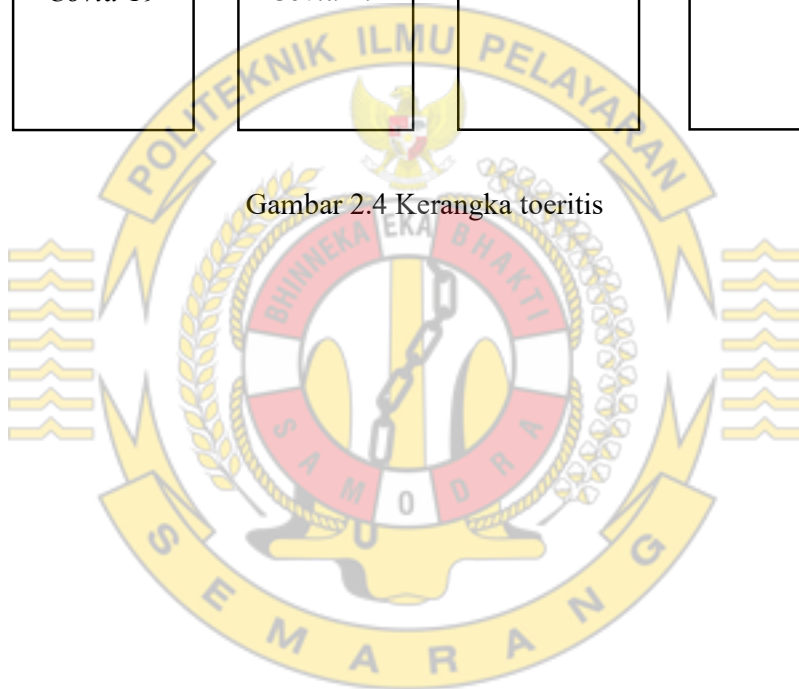
2.1.5.3 Bagi *rating* harus memiliki sertifikat keahlian pelaut dan sertifikat keterampilan pelaut yang jenis sertifikatnya sesuai dengan jenis tugas, ukuran dan jenis kapal serta tata susunan kapal.

2.2 Kerangka Teoritis

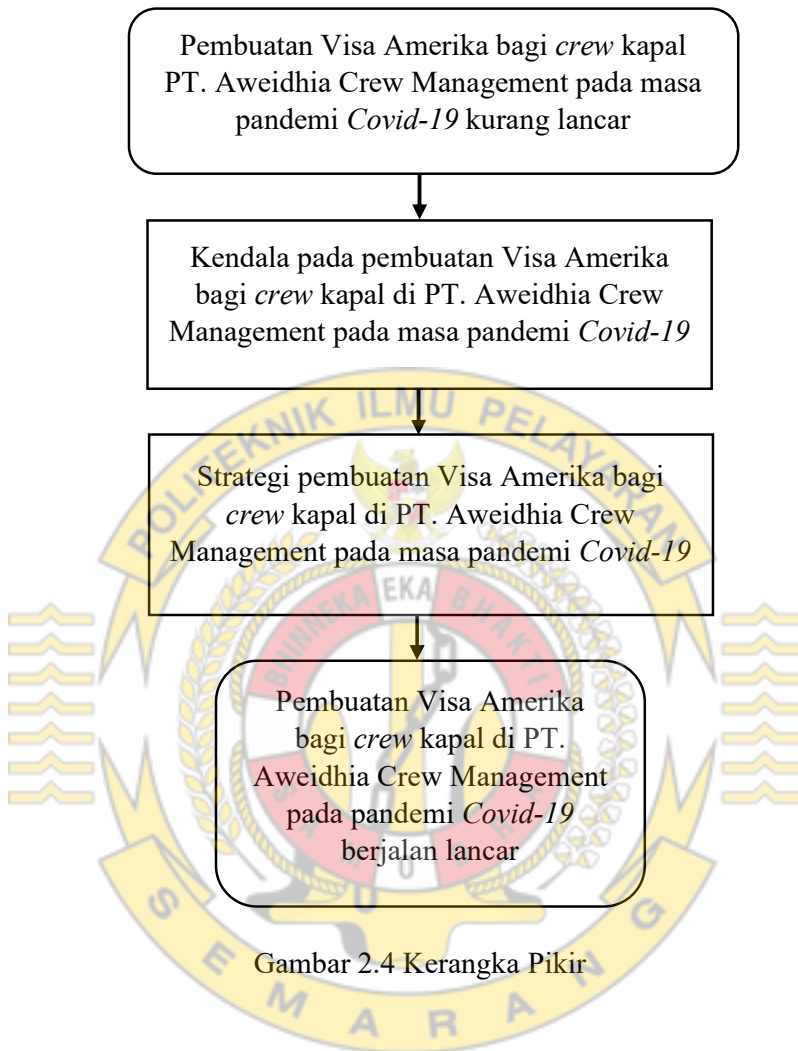
Kerangka teoritis merupakan garis besar atau rancangan seperangkat konsep sistematis yang saling berhubungan dan berkaitan erat yang membentuk pandangan tentang suatu masalah yang menjadi pegangan pokok peneliti. Berikut adalah kerangka teoritis dalam penelitian ini:



Gambar 2.4 Kerangka toeritis



2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Kendala pada pembuatan Visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19* adalah waktu yang dibutuhkan untuk *appointment* dan wawancara memakan waktu lebih panjang dikarenakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Setelah dibukanya kembali Kedutaan Besar Amerika Serikat kapasitas jadwal wawancara dikurangi karena *social distancing* selama masa pandemi *Covid-19*.

5.1.2 Strategi pembuatan visa Amerika bagi *crew* kapal di PT. Aweidhia Crew Management pada masa pandemi *Covid-19* dengan cara yaitu menunjuk *Person in Charge* (PIC) yang bertanggung jawab pada pembuatan Visa Amerika yang bertujuan agar pengurusan Visa Amerika menjadi lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagian perekrutan PT. Aweidhia Crew Management sebaiknya membuat persyaratan tambahan selama masa pandemi *Covid-19*, yaitu *crew* kapal yang akan melamar di perusahaan dan belum memiliki Visa Amerika wajib membawa persyaratan pembuatan Visa (paspor, buku pelaut, dokumen pendukung, seperti sertifikat BST, dan foto *background* putih) walaupun belum dinyatakan lulus seleksi perekrutan dikarenakan masa pandemi *Covid-19* seperti ini dan

kapasitas jadwal wawancara dari Kedutaan Besar Amerika dikurangi, sehingga pada tahap akhir dan dinyatakan lulus langsung bisa membuat Visa Amerika. Dan untuk *crew* yang baru turun dari kapal dan Visa Amerikanya sudah *expired* sehari setelah turun kapal hendaknya langsung memperpanjang Visa Amerika, dikarenakan mungkin saja pandemi *Covid-19* di Indonesia kembali naik dan dilakukan WFH.

- 5.2.2 PT. Aweidhia Crew Management sebaiknya membuat data *crew* yang memiliki Visa Amerika, dan tidak hanya menunjuk satu orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan Visa Amerika namun dua atau sampai tiga orang, Dikarenakan *crew* yang lulus tahap seleksi satu hari itu bisa mencapai 10 orang sehingga dalam membuat *appointment* dan wawancara untuk mengurus Visa Amerika pada masa pandemi *Covid-19* bisa lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Downard, John M. 2010. *Ship Management*. Universitas Michigan: Fairplays.
- <https://kemnaker.go.id>.
- Indrawan, Rully., Yaniawati, R. Poppy, 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Kitab Undang-Undang No.17 Tahun 2008.
- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Banung: PT Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Nur Saodah
2. Tempat, Tanggal lahir : Rabadompu, 05 juli 1999
3. Alamat : Rabadompu Barat Rst 09/03 kec. Raba Kota Bima, NTB
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : A. Majid
 - b. Ibu : Nuraini
6. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 26 Kota Bima
 - b. SMP Negeri 1 Kota Bima
 - c. SMA Negeri 3 Kota Bima
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)
 - a. PT. Aweidhia Crew Management Jakarta
(20 Agustus 2019 – 30 Juli 2020)

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No. 543/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/08/2021**

Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : NUR SAODAH
NIT : 541711306498 K
Prodi/Jurusan : TALK
Judul : PEMBUATAN VISA AMERIKA BAGI CREW KAPAL DI
PT. AWEIDHIA CREW MANAGEMENT PADA MASA
PANDEMI COVID-19

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 28 %* (Dua Puluh Delapan Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Agustus 2021

KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

ALFI MARYATI, SH
NIP. 19750119 199803 2 001

*Catatan:

> 30 % : “Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)”